

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERILAKU BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA DI KOTA BATAM

Riah Venna¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Putera Batam

pb200810014@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This research examines the influence of learning motivation, learning behavior, and learning interest on the level of accounting comprehension at Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, and Universitas Politeknik Batam. The research population consists of 3,794 students, and data collection is conducted through online questionnaires via Google Forms, using purposive sampling with the Slovin formula resulting in a sample size of 98 respondents. The questionnaire items were measured using a Likert scale, and data analysis was carried out using IBM SPSS Version 25. The analysis includes descriptive statistics, validity-reliability tests, classical assumptions, multiple linear regression, as well as partial and simultaneous hypothesis testing. The results indicated that partially, learning motivation and learning behavior did not significantly affect accounting comprehension, while learning interest had a significant partial effect on accounting comprehension. Simultaneously, all three factors collectively influenced accounting comprehension. The Adjusted R Squared of 55.8% indicates that learning motivation, behavior, and interest affect a significant portion of accounting comprehension, while 44.2% is influenced by other factors.

Keywords: Learning Motivation; Study Behavior; Learning Interest; Accounting Comprehension

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam pendidikan adalah individu yang mengikuti program pendidikan tinggi, seperti universitas atau perguruan tinggi. Hasil yang didapatkan dari adanya dunia pendidikan tersebut merupakan sebuah peran untuk membangun dunia profesi seperti akuntansi.

Tingkat pemahaman akuntansi merujuk pada sejauh mana mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi, mengaplikasikan metode akuntansi, menganalisis informasi keuangan, dan mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah yang terkait dengan akuntansi (Haryati and Feranika 2020). Dalam survei wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa di Kota Batam, hasilnya menunjukkan mahasiswa memiliki pemahaman baik tentang konsep-konsep dasar akuntansi yang terdiri dari pengantar akuntansi, auditing, akuntansi manajemen dan, teori akuntansi, serta akuntansi biaya. Namun, ada juga sebagian mahasiswa mengalami kesulitan menjelaskan konsep akuntansi manajemen dan auditing.

Pemahaman dalam bidang akuntansi dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk kesuksesan karena merupakan dorongan psikologis yang memotivasi

dan menentukan tindakan atau perilaku seseorang (Hayati, Wulandari, and Munawarah 2020). Hasil survei wawancara menunjukkan mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena melihatnya sebagai peluang kerja yang menjanjikan. Beberapa mahasiswa di pengaruhi dorongan keluarga atau latar pendidikan yang sebelumnya sejalur dengan jurusan tersebut. Sebagian besar memiliki harapan menjadi akuntan di masa depan, menunjukkan tujuan karir yang jelas. Namun, ada juga yang memilih akuntansi tanpa alasan yang kuat. Selain itu, dalam proses belajar akuntansi, Mahasiswa merasa tertarik saat mampu menyelesaikan soal akuntansi dengan hasil balance, memperdalam pemahaman tentang materi. Namun, beberapa merasa kurang tertarik karena materi yang sulit dipahami dan tugas yang masih menggunakan metode manual untuk menggambar tabel dalam pembuatan jurnal, meski aplikasi Excel sudah tersedia. Mereka menganggap penggunaan Excel lebih efisien dan menarik, sehingga kurang termotivasi dalam proses belajar akuntansi.

Perilaku belajar berkaitan dengan pembagian waktu antara belajar dan melakukan aktivitas lainnya. Hasil survei wawancara menunjukkan mahasiswa tidak bertanya langsung kepada dosen jika menemukan materi yang kurang jelas,

hanya mengarahkan pertanyaan ke dosen ketika teman tidak dapat memberikan penjelasan memadai. Banyak mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mereview kembali materi yang diajarkan oleh dosen. Sebagian dari mereka tidak melakukan review karena alasan malas, kesulitan belajar sendiri, dan jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku akuntansi. Mayoritas mahasiswa cenderung belajar secara mandiri atau dalam kelompok saat ujian mendekati.

Minat belajar merupakan keinginan hati terhadap sesuatu yang dianggap penting dan

KAJIAN TEORI

2.1 TPB Atau Theory of Planned Behavior

TPB merupakan sebuah kerangka kerja yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian mengenai perilaku yang memiliki fungsi utama untuk menjelaskan atau menggambarkan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dan bagaimana niat tersebut berhubungan dengan tindakan nyata yang dilakukan individu.

2.2 Motivasi Belajar

Menurut (Haryati and Feranika 2020) motivasi adalah kemampuan hasrat atau semangat tinggi yang dimiliki seseorang guna dalam mencapai tujuan, mengambil keputusan, dan menciptakan perubahan positif dalam hidup.

2.3 Perilaku Belajar

Menurut (Sihombing 2022) perilaku belajar adalah upaya individu untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru melalui

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang berjurusan akuntansi dari 3 (tiga) universitas di Kota Batam yaitu Universitas Internasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

dilakukan dengan perasaan senang (Sofyra, Sukartini, and Septriani 2023). Hasil survei wawancara menunjukkan mahasiswa merasa senang dan antusias setelah mempelajari mata pelajaran akuntansi dan memiliki keinginan kuat untuk memperdalam materi akuntansi. Namun, juga terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat atau rasa ingin tahunya yang mendalam terkait dengan materi akuntansi. Beberapa dari mereka merasa cukup dengan pengetahuan dasar tanpa keinginan untuk memahami lebih dalam materi akuntansi.

pengalaman yang diperoleh dalam interaksi dengan lingkungan.

2.4 Minat Belajar

Menurut (Prastika and Widodo 2023) minat belajar adalah kecenderungan batin seseorang yang memandang suatu materi atau aktivitas pembelajaran sebagai sesuatu yang berguna dan penting.

2.5 Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut (Haryati and Feranika 2020) tingkat pemahaman akuntansi merujuk pada sejauh mana mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi, mengaplikasikan metode akuntansi, menganalisis informasi keuangan, dan mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah yang terkait dengan akuntansi.

Batam, Universitas Politeknik Negeri Batam, dan Universitas Unviersal. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% dengan hasil sampel sebanyak 98 responden. Analisis penelitian yang dipakai adalah analsis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	98	7	25	19.0816	3.46908
Perilaku Belajar	98	4	20	13.7041	3.45877
Minat Belajar	98	4	20	13.9490	3.75369
Tingkat Pemahaman Akuntansi	98	6	30	22.7653	5.20666
Valid N (listwise)	98				

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Hasil dari tabel tersebut menunjukkan rentang nilai motivasi belajar antara 7,00 hingga 25,00 dengan rata-rata sebesar 19,0816 (SD = 3,46908). Perilaku belajar berkisar dari 4,00 hingga 20,00 dengan nilai rata-rata 13,7041 (SD = 3,45877), sedangkan minat belajar memiliki

rentang nilai 4,00 hingga 20,00 dengan rata-rata 13,9490 (SD = 3,75369). Sementara itu, tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai minimal 6,00 dan maksimal 30,00, dengan rata-rata sekitar 22,7653 (SD = 5,20666).

4.2 Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Motivasi Belajar			
X1.1	0.787	0.1986	Valid
X1.2	0.790	0.1986	Valid
X1.3	0.743	0.1986	Valid
X1.4	0.302	0.1986	Valid
X1.5	0.749	0.1986	Valid
Perilaku Belajar			
X2.1	0.753	0.1986	Valid
X2.2	0.838	0.1986	Valid
X2.3	0.840	0.1986	Valid
X2.4	0.791	0.1986	Valid
Minat Belajar			
X3.1	0.859	0.1986	Valid
X3.2	0.821	0.1986	Valid
X3.3	0.806	0.1986	Valid
X3.4	0.808	0.1986	Valid
Tingkat Pemahaman Akuntansi			
Y1	0.891	0.1986	Valid
Y2	0.890	0.1986	Valid
Y3	0.907	0.1986	Valid
Y4	0.853	0.1986	Valid
Y5	0.859	0.1986	Valid
Y6	0.917	0.1986	Valid

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Hasil dari tabel 2 diatas menunjukkan nilai rhitung yang dihitung untuk setiap butir pernyataan melebihi nilai rtabel. Oleh karena itu,

kesimpulan yang dapat diambil adalah semua butir pernyataan dinyatakan valid.

4.3 Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Motivasi Belajar	0,629	5	Realibel
Perilaku Belajar	0,816	4	Realibel
Minat Belajar	0,840	4	Realibel
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,945	6	Realibel

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Hasil dari data diatas menunjukkan semua variabel memiliki tingkat kenadalan yang

memadai karenan memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar (>) dari 0,60.

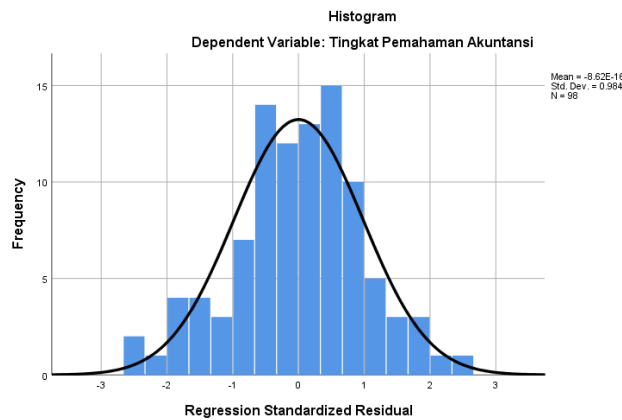
4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah proses untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan

memiliki distribusi normal (Carolina and L. Tobing 2019). Berikut ini merupakan hasil yang sudah diuji: :

Gambar 1. *Bell Shaped Curve*

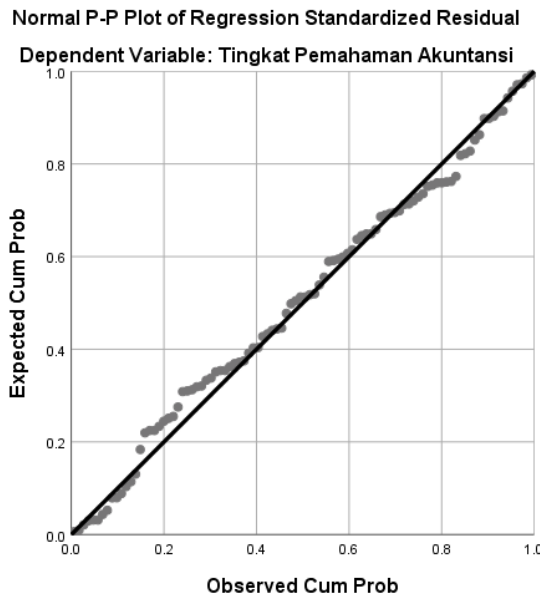


(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Dari gambar histogram yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat dalam

penelitian ini cenderung berdistribusi normal karena hasil kurva berbentuk seperti lonceng.

Gambar 2 *Plotbability Plot Standardized*



(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Berdasarkan gambar yang telah disediakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya distribusi normal karena titik-titik tersebar sekitar garis secara konsisten

dengan hasil dari uji P-P plot. Namun, untuk memastikan lebih lanjut mengenai distribusi normal, peneliti juga melakukan uji K-S.

Tabel 4. *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.40575292
Most Extreme Differences	Absolute	0.071
	Positive	0.061
	Negative	-0.071
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Berdasarkan data yang tersedia di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar

0,200 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan penelitian ini berdistribusi normal .

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	0.747	1.339
	Perilaku Belajar	0.199	5.022
	Minat Belajar	0.199	5.025

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Dari hasil data uji multikolinearitas yang tersedia di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas karena variabel motivasi belajar memiliki nilai *tolerance* 0,747 > 0,100 dan nilai *variance inflation factor* 1,339 < 10,00, dan perilaku belajar menunjukkan nilai

tolerance 0,199 > 0,100 dan nilai *variance inflation factor* 5,022 < 10,00, serta variabel ketiga yaitu minat belajar menunjukkan nilai *tolerance* 0,199 > 0,100 dan nilai *variance inflation factor* 5,025 < 10,00.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah proses untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan

ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain (Mariyanti and Tobing 2021)

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.907	1.223		4.014	0.000
	Motivasi Belajar	-0.012	0.071	-0.020	-0.173	0.863
	Perilaku Belajar	0.016	0.137	0.026	0.118	0.906
	Minat Belajar	-0.162	0.126	-0.285	-1.279	0.204

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Berdasarkan data yang terdapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini karena masing masing variabel memiliki nilai Sig > 0,05

dimana motivasi belajar memiliki nilai Sig 0,863 > 0,05, perilaku belajar memiliki nilai Sig 0,906 > 0,05, minat belajar memiliki niali Sig 0,204 > 0,05.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.065	2.030		3.973	0.000

Motivasi Belajar	0.067	0.117	0.045	0.572	0.568
Perilaku Belajar	-0.304	0.228	-0.202	-1.336	0.185
Minat Belajar	1.261	0.210	0.909	6.011	0.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Dari data yang disediakan diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta positif sebesar 8,065 yang menandakan apabila nilai motivasi belajar, perilaku belajar, minat belajar bernilai nol, maka tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai 8,065. Koefisien regresi positif pada motivasi belajar dan minat belajar menandakan kenaikan

satu satuan pada kedua variabel tersebut akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi, sementara koefisien negatif pada perilaku belajar menandakan kenaikan satu satuan pada variabel tersebut akan mengurangi tingkat pemahaman akuntansi.

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8 Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.065	2.030		3.973	0.000
Motivasi Belajar	0.067	0.117	0.045	0.572	0.568
Perilaku Belajar	-0.304	0.228	-0.202	-1.336	0.185
Minat Belajar	1.261	0.210	0.909	6.011	0.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Dari hasil data yang disediakan dapat diketahui bahwa variabel satu (1) motivasi belajar dengan nilai Sig 0,568 > 0,05 dan dua (2) perilaku belajar dengan nilai Sig 0,185 > 0,05 tidak

mempengaruhi pemahaman akuntansi sehingga (H1) dan (H2) ditolak. Sementara variabel tiga (3) mempengaruhi pemahaman akuntansi karena memiliki nilai Sig 0,000 < 0,05.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 9 Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1504.484	3	501.495	41.898	.000 ^b
	Residual	1125.118	94	11.969		
	Total	2629.602	97			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar, Perilaku Belajar

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25)

Dari hasil tabel yang ada dapat dinyatakan bahwa variabel secara bersamaan mempengaruhi pemahaman akuntansi karena memiliki Sig 0,00

kurang dari 0,05 sehingga (H4) dinyatakan diterima.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	0.572	0.558	3.45967

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar, Perilaku Belajar

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

(Sumber: Hasil SPSS Versi 25)

Dari hasil yang terdapat diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,558 atau 55,8% sehingga dapat dikatakan variabel tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh

motivasi belajar, perilaku belajar, dan minat belajar dengan persentase sebesar 55,8% dan sisa nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak cantumkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil dari SPSS V25 dapat diketahui motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan pada pemahaman akuntansi karena memiliki nilai t_{hitung} kurang dari ($<$) t_{tabel} dan nilai Sig lebih dari 0,05. Penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh (Sihombing 2022) yang juga menunjukkan kalau motivasi belajar secara parsial tidak memiliki pengaruh dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor ini bisa terjadi karena metode pengajaran yang kurang mampu mendukung proses belajar mahasiswa secara efektif. Dalam hal ini, pendekatan proses belajar yang kurang menarik atau kurang variasi yang diterapkan kepada mahasiswa bisa menjadi faktor yang mempengaruhi minimnya pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman akuntansi.

Pada penelitian (Matapere and Nugroho 2020) untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran, penting untuk menerapkan metode pengajaran yang kreatif, interaktif, dan variatif agar mahasiswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar melalui keterlibatan mahasiswa dalam berpartisipasi aktif.

Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil dari SPSS V25 dapat diketahui perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan pada pemahaman akuntansi

karena memiliki nilai t_{hitung} kurang dari ($<$) t_{tabel} dan nilai Sig lebih dari 0,05. Penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Indriyani 2021), (Sulistiyan, Rahmawati, and Si 2019), dan (Yuniantari 2021) yang menunjukkan kalau perilaku belajar secara parsial tidak memiliki pengaruh dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor yang dapat menjelaskan hasil ini adalah kurangnya perilaku mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan. Dalam penelitian (Prastika and Widodo 2023) mengemukakan bahwa penyebab minimnya pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena masih terdapat banyak mahasiswa yang belum dapat memanfaatkan waktu luang mereka dalam mencari referensi tambahan di perpustakaan.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil SPSS V25 dapat diketahui minat belajar berpengaruh secara signifikan pada pemahaman akuntansi karena memiliki nilai t_{hitung} lebih dari ($>$) t_{tabel} dan nilai Sig kurang dari 0,05. Penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Sofyra, Sukartini, and Septriani 2023), (Mulyeni and Mulyanti 2023), dan (Anggreyni, Widagdo, and Kartika Sari 2022) yang menyatakan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar yang kuat memungkinkan mahasiswa lebih terlibat dalam proses

pembelajaran, lebih antusias dalam memahami materi, dan lebih bersemangat dalam mencari pemahaman yang lebih dalam. Ketertarikan yang tinggi terhadap topik atau subjek pembelajaran, seperti akuntansi, akan membantu mahasiswa menyerap informasi dengan lebih baik, memudahkan proses belajar, dan akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Kehadiran minat belajar ini juga dapat memengaruhi pencapaian prestasi dan cara seseorang meraih tujuan mereka. Ini mengindikasikan bahwa minat belajar menjadi faktor kunci yang memengaruhi pencapaian cita-cita atau prestasi seseorang, dibandingkan dengan belajar tanpa minat yang kuat (Sofyra, Sukartini, and Septriani 2023). Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan minat belajar yang kuat perlu diperhatikan baik oleh mahasiswa maupun lembaga pendidikan.

Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil SPSS V25 dapat diketahui bahwa ketiga independen yakni motivasi belajar, perilaku belajar, minat belajar memiliki pengaruh secara signifikan pada pemahaman akuntansi karena memiliki nilai f_{hitung} lebih dari ($>$) f_{tabel} dan nilai Sig kurang dari 0,05. Penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Sihombing 2022) yang menyatakan

SIMPULAN

1. Motivasi belajar sebagai variabel pertama secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Perilaku belajar sebagai variabel kedua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreyni, Melinda, Suwignyo Widagdo, and Nurshadrina Kartika Sari. 2022. "Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Di Jember." *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan* 3(1): 51–63.
- Carolina, Jessica, and Vargo Christian L. Tobing. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan

bahwa secara bersamaan motivasi belajar, perilaku belajar, minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh bersama-sama antara motivasi belajar, perilaku belajar, minat belajar terhadap pemahaman akuntansi bisa terjadi karena ketiga faktor tersebut saling terkait dan saling memengaruhi dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar menjadi dorongan utama yang mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, gigih, dan bersemangat dalam mempelajari subjek tertentu, seperti akuntansi. Motivasi yang kuat akan meningkatkan ketekunan dalam memahami materi, sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman mereka.

Perilaku belajar mencakup bagaimana mereka mengatur waktu, strategi yang mereka gunakan dalam mempelajari materi, dan konsistensi dalam mengikuti pembelajaran. Sementara minat yang kuat terhadap akuntansi akan mendorong individu untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap subjek tersebut, mereka cenderung lebih antusias dalam belajar, lebih ingin tahu, dan lebih terlibat secara aktif. Hal ini akan berdampak pada penyerapan informasi yang lebih efisien dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi akuntansi.

3. Minat belajar sebagai variabel ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Motivasi belajar sebagai variabel pertama, perilaku belajar sebagai variabel kedua, minat belajar sebagai variabel ketiga secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

- Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2): 45–54.
- Haryati, Dini, and Ayu Feranika. 2020. "Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Perilaku Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 2(4): 232–41.
- Hayati, Keumala, Bayu Wulandari, and Munawarah. 2020. "Motivation As a Path in

- Improving Accounting Understanding.” *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 9(2): 131.
- Indriyani, Fany. 2021. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Awal, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Perbankan Syariah.” *Journal of Accounting and Digital Finance* 1(1): 1–14.
- Mariyanti, and Vargo Christian L Tobing. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia.” *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah* https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/4237%0Ahttps://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/4237/2219.
- Matapere, Natalia Marsellina, and Paskah Ika Nugroho. 2020. “Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4(1): 257–70.
- Mulyeni, Sri, and Dety Mulyanti. 2023. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional PASIM).” 1(2): 87–98.
- Prastika, Anjar, and Sri Widodo. 2023. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Di Yogyakarta.” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 4(2): 259–70.
- Sihombing, Monang Juanda Tua. 2022. “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Spritual Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Universitas Imelda Medan.” 4(1): 139–46.
- Sofyra, Tesa, Sukartini, and Yossi Septriani. 2023. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dasar (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang).” 2(1): 32–45.
- Sulistiyawan, Aditya, Diana Rahmawati, and M Si. 2019. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi*: 1–21.
- Yuniantari, Luh Gede Ega. 2021. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia).” *e-ISSN 2798-8961* 2(3): 318–37.